WIKIPEDIA

Bahasa Jerman

Bahasa Jerman adalah anggota bahasa Jermanik Barat yang dipakai sebagai bahasa pengantar terutama di kawasan Eropa Tengah. Bahasa ini adalah salah satu bahasa yang banyak dituturkan di Eropa dan pernah menjadi bahasa pengantar antarbangsa yang penting hingga awal abad ke-20. Meskipun sekarang menurun kepentingannya, bahasa ini masih luas dipelajari karena banyak literatur klasik dunia yang ditulis menggunakan bahasa ini.

Dalam kontinuum variasi bahasa di Eropa Tengah bagian utara, "bahasa Jerman" adalah semua bahasa yang telah mengalami pergeseran bunyi Germanik kedua. Dengan demikian, ke dalam lingkup ini masuk berbagai bahasa yang dipakai di Jerman selatan, sehingga bahasa Jerman dikenal pula sebagai **bahasa Jerman Hulu**.

Bahasa Jerman	
Deutsche Sprache	
Dituturkan di	Jerman, Swiss, Austria, Italia (Bolzano-Bozen), Liechtenstein, Luksemburg, Prancis (Alsace-Lorraine), Belgia, Denmark, Polandia, dan Namibia. Bahasa ini masih dituturkan secara terbatas Argentina selatan dan beberapa masyarakat Amish di Amerika Serikat. Bahasa ini pernah menjadi bahasa pengantar ilmu pengetahuan di akhir abad ke-19.
Wilayah	Eropa tengah, dan tempat-tempat yang dihuni diaspora orang Jerman
Penutur bahasa	135 juta jiwa (*tidak tercantum tanggal*)
Rumpun bahasa	Indo-Eropa ▪ Bahasa Jerman ▪ Bahasa Germanik Barat ▪ Bahasa Jerman Hulu ▪ **Bahasa Jerman**
Sistem penulisan	Alfabet Latin (Varian Jerman)
Status resmi	
Bahasa resmi di	Uni Eropa (Bahasa resmi dan bahasa kerja) Austria Belgia Italia(Tyrol Selatan) Jerman Liechtenstein Luxembourg Swiss
Diakui sebagai	Republik Ceko[1]

Daftar isi

Variasi

Bahasa Jerman bukanlah bahasa yang tunggal, melainkan bahasa dengan banyak variasi: mulai dari dialek tempatan (lokal, berdasarkan geografi penuturnya), dialek temporal (dikenal paling tidak tiga versi dialek temporal), hingga dialek sosial (berdasarkan kelompok sosial penuturnya). Bahasa Jerman Baku atau Standar, disebut *Hochdeutsch* ("Jerman Tinggi") atau *Standarddeutsch*, adalah bahasa yang diajarkan di sekolah dan kursus bahasa serta luas dipakai sebagai bahasa sastra, surat kabar, dan bahasa pengantar di berbagai kantor serta perguruan. Varian ini

lahir sebagai usaha pembakuan atas bahasa Jerman Hulu (juga disebut *Hochdeutsch*, atau sekarang disebut pula *Oberdeutsch*) oleh Martin Luther pada abad ke-16. Meskipun standar, bahasa Jerman Baku memiliki variasi pelafalan karena pengaruh dialek tempatan.

Dalam kajian/linguistik bahasa Jerman, istilah "dialek" dipakai untuk menyebut variasi tempatan secara tradisional. Bagi mereka yang hanya terbiasa dengan bahasa Jerman Baku, beberapa dialek itu dapat dianggap sebagai bahasa tersendiri karena mereka tidak mampu lagi memahaminya. Variasi penuturan atau kosakata dalam bahasa Jerman (Baku) yang bersifat tempatan disebut sebagai "varian" atau "variasi". Beberapa di antara dialek bahasa Jerman Hulu sendiri sekarang telah punah. Dialek-dialek yang masih hidup hingga sekarang adalah Brandenburgisch, *Niederrheinisch*, *Westfälisch*, *Ostfälisch*, *Nordniedersächsisch*, *Mecklenburgisch-Vorpommersch*, *Lausitzisch-Südmärkisch*, *Ostpommersch*, *Mittelpommersch*, *Niederpreußisch*, *Moselfränkisch*, *Rheinfränkisch*, *Nordhessisch*, *Mittelhessisch*, *Osthessisch*, *Thüringisch*, *Obersächsisch*, *Nordobersächsisch*, *Schlesisch*, *Hochpreußisch*, *Schwäbisch*, *Niederalemannisch*, *Mittelalemannisch*, *Hochalemannisch*, *Höchstalemannisch*, *Nordbairisch*, *Mittelbairisch*, *Südbairisch* dan *Ripuarisch*. Bahasa Yiddish dianggap sebagai bahasa tersendiri, terpisah dari bahasa Jerman.

Bahasa Jerman Baku

Bahasa Jerman Baku (bahasa Jerman: *Standarddeutsch*, *Hochdeutsch*, atau *Schriftdeutsch*) adalah variasi bahasa Jerman yang dijadikan sebagai bahasa baku yang digunakan dalam konteks formal maupun bahasa pemersatu komunikasi antardialek. Bahasa Jerman Baku tidak berkembang secara alami dari dialek tradisional tertentu, melainkan hasil perkembangan dari bahasa kepenulisan.[14]

Struktur ketatabahasaan dan ejaan baku Bahasa Jerman Baku diatur dan dipublikasikan oleh Rat für deutsche Rechtschreibung yang mewakili tata kelola keseluruhan penutur mayoritas dan penutur minoritas di seantero Jerman dan dependensi penutur Bahasa Jerman.[15] Standar baku tersebut dapat tidak dipatuhi secara umum kecuali pada konteks-konteks tertentu seperti situasi formal, institusi pemerintah, dan bahasa pengantar pendidikan. Di samping itu, tidak ada badan atau pembakuan tertentu yang menentukan pengucapan dan pelafalan baku. Akan tetapi, Bühnendeutsch secara *de facto* disetujui sebagai pelafalan baku yang sering

bahasa minoritas di	Denmark[2] Hongaria[3]
	Kazakhstan[4] Namibia (Bahasa nasional; bahasa resmi 1984–90)[5][6] Polandia (Bahasa tambahan di 22 kotamadya di Provinsi Opole)[7] Romania[8] Russia[9] Slowakia (Bahasa resmi Kotamadya Krahule/Blaufuß)[10][11] Vatikan (Bahasa Administrasi dan bahasa komandan dari Garda Swiss)[12]
Diatur oleh	*Tidak diatur secara resmi* (Ortografi Jerman diatur oleh Dewan ortografi Jerman (Rat für deutsche Rechtschreibung)[13])
	Kode bahasa
ISO 639-1	de
ISO 639-2	ger (B) deu (T)
ISO 639-3	Mencakup: deu (http://www-01.sil.org/iso639-3/documentation.asp?id=deu) – New High German gmh (http://www-01.sil.org/iso639-3/documentation.asp?id=gmh) – Middle High German goh (http://www-01.sil.org/iso639-3/documentation.asp?id=goh) – Old High German gct (http://www-01.sil.org/iso639-3/documentation.asp?id=gct) – Alemán Coloniero bar (http://www-01.sil.org/iso639-3/documentation.asp?id=bar) – Austro-Bavarian cim (http://www-01.sil.org/iso639-3/documentation.asp?id=cim) – Cimbrian geh (http://www-01.sil.org/i
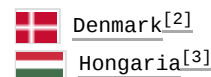
digunakan dalam situasi formal dan materi pembelajaran.

Sistem penulisan

Artikel utama: Alfabet Jerman

Huruf besar	Huruf kecil	IPA	Huruf besar	Huruf kecil	IPA
A	a	/aː/	N	n	/ɛn/
B	b	/beː/	O	o	/oː/
C	c	/tseː/	P	p	/peː/
D	d	/deː/	Q	q	/kuː/
E	e	/eː/	R	r	/ɛr/
F	f	/ɛf/	S	s	/ɛs/
G	g	/geː/	T	t	/teː/
H	h	/haː/	U	u	/uː/
I	i	/iː/	V	v	/faʊ/
J	j	/jɔt/	W	w	/veː/
K	k	/kaː/	X	x	/ɪks/
L	l	/ɛl/	Y	y	/ˈʏpsilɔn/
M	m	/ɛm/	Z	z	/tsɛt/

Penyebaran penutur

Di Eropa Timur, bahasa ini merupakan bahasa asing kedua yang sangat luas dikenal. Beberapa daerah di Eropa Timur, zaman dahulu kala banyak dihuni oleh orang Jerman perantauan. Setelah Perang Dunia II sekitar 12-15 juta jiwa orang Jerman diusir dari Eropa Timur.

Di Prancis, bahasa ini dipertuturkan oleh sekitar dua juta jiwa penduduk negara ini, khususnya di daerah Alsace-Lorraine, tetapi tidak memiliki status bahasa resmi.

Di Amerika Serikat bahasa Jerman dialek Pfalz dipakai oleh orang-orang Amish. Di Patagonia (selatan Argentina) terdapat pula komunitas berbahasa Jerman. Namibia, sebagai satu-satunya bekas koloni Jerman di Afrika, juga menjadi tempat sisa-sisa komunitas berbahasa Jerman di Afrika.

Penulisan

so639-3/documentation.asp?id=geh) – Hutterite German
ksh (http://www-01.sil.org/iso639-3/documentation.asp?id=ksh) – Kölsch
nds (http://www-01.sil.org/iso639-3/documentation.asp?id=nds) – Low German
sli (http://www-01.sil.org/iso639-3/documentation.asp?id=sli) – Lower Silesian
ltz (http://www-01.sil.org/iso639-3/documentation.asp?id=ltz) – Luxembourgish
vmf (http://www-01.sil.org/iso639-3/documentation.asp?id=vmf) – Main-Franconian
mhn (http://www-01.sil.org/iso639-3/documentation.asp?id=mhn) – Mócheno
pfl (http://www-01.sil.org/iso639-3/documentation.asp?id=pfl) – Palatinate German
pdc (http://www-01.sil.org/iso639-3/documentation.asp?id=pdc) – Pennsylvania German
pdt (http://www-01.sil.org/iso639-3/documentation.asp?id=pdt) – Plautdietsch
swg (http://www-01.sil.org/iso639-3/documentation.asp?id=swg) – Swabian German
gsw (http://www-01.sil.org/iso639-3/documentation.asp?id=gsw) – Swiss German
uln (http://www-01.sil.org/iso639-3/documentation.asp?id=uln) – Unserdeutsch
sxu (http://www-01.sil.org/iso639-3/documentation.asp?id=sxu) – Upper Saxon
wae (http://www-01.sil.org/iso639-3/documentation.asp?id=wae) – Walser German
wep (http://www-01.sil.org/iso639-3/documentation.asp?id=wep) – Westphalian

Linguasfer 52-AC (Continental West Germanic) > 52-ACB (Deutsch

& Dutch) > 52-ACB-d (Central German incl. 52-ACB–dl & -dm Standard/Generalised High German) + 52-ACB-e & -f (Upper German & Swiss German) + 52-ACB-g (Yiddish) + 52-ACB-h (émigré German varieties incl. 52-ACB-hc Hutterite German & 52-ACB-he Pennsylvania German etc.) + 52-ACB-i (Yenish); totalling 285 varieties: 52-ACB-daa to 52-ACB-i

Bahasa Jerman ditulis menggunakan aksara Latin. Sebagai tambahan dari ke-26 huruf yang ada terdapat tiga simbol untuk vokal dengan umlaut (dwititik) : *ä*, *ö* dan *ü*, ditambah Eszett atau “scharfes S” (s tajam): *ß*. Eszett tidak diakui dan digunakan di Swiss dan Liechtenstein. Penggunaanya digantikan dengan s rangkap, "ss". Apabila dalam penulisan menggunakan alat dan tidak memiliki fitur simbol-simbol untuk huruf tambahan tersebut, ä, ö, dan ü masing-masing dapat ditulis dengan gabungan "ae", "oe", dan "ue", serta untuk ß digantikan dengan "ss" (sebagaimana digunakan di Swiss dan Liechtenstein). Dalam kamus-kamus masa kini entri dengan umlaut diperlakukan sama dengan huruf induknya sedangkan dalam kamus lama biasanya ia diperlakukan seperti huruf induk yang diikuti dengan "e". Eszett menurut aturan pengejaan yang baru (diperkenalkan sejak 1996 dan berlaku efektif 2006, namun ditolak oleh beberapa surat kabar dan penerbit tertentu) hanya dipakai setelah vokal panjang dan diftong. Pada pengejaan sebelumnya, eszett lebih sering ditemukan dan tidak ada aturan jelas mengenai penggunaannya. Bentuk kapital bagi eszett telah diperkenalkan dan dipakai pada penulisan yang menggunakan huruf kapital sepenuhnya.

Di masa lalu, bahasa Jerman menggunakan versi khas huruf Latin yang dikenal sebagai tipe huruf fraktur tebal (*bold*) atau tipe huruf Schwabacher dan disertai dengan bentuk sambung yang bersesuaian (seperti Kurrent dan Sütterlin). Bentuk-bentuk ini jauh berbeda dengan bentuk Latin yang dikenal luas pada masa kini (seperti serif atau sans-serif) dan amat menyulitkan bagi orang yang tidak terlatih. Kaum Nazi bahkan menyarankan penggunaan tipe huruf fraktur dan schwabacher tetapi kemudian melarangnya pada tahun 1941 karena dianggap berbau Yahudi.

Penggunaan istilah-istilah Jerman dalam bahasa lain

Ada banyak istilah bahasa Jerman yang juga dipakai dalam bahasa-bahasa lain. Dalam bahasa Inggris istilah "Kindergarten" (taman kanak-kanak) berasal dari "Kindergarten". Orang Prancis menggunakan "leitmotiv" yang juga diambil dari bahasa Jerman.

Contoh lain adalah: "butterbrot" (roti mentega) dalam bahasa Rusia, "arubaito" (dari "Arbeit" - pekerjaan) dalam bahasa Jepang, "le waldsterben" (kematian hutan) dalam Bahasa Prancis, "besserwisser" (sok tahu) dalam bahasa Finlandia.

Lihat pula

- Daftar Bahasa

Wikipedia juga mempunyai ***edisi Bahasa Jerman***

Referensi

1. ^ EUROPA - Allgemeine & berufliche Bildung - Regional- und Minderheitensprachen der Europäischen Union - Euromosaik-Studie (http://ec.europa.eu/education/policies/lang/languages/langmin/euromosaic/cz1_de.html)

2. ^ Support from the European Commission for measures to promote and safeguard regional or minority languages and cultures - The Euromosaic sutdy: German in Denmark (http://ec.europa.eu/education/languages/archive/languages/langmin/euromosaic/da1_en.html) (engl.). Letzter Zugriff am 13. November 2009
3. ^ EC.europa.eu (http://ec.europa.eu/education/policies/lang/languages/langmin/euromosaic/hu_de.pdf)
4. ^ "KAZAKHSTAN: Special report on ethnic Germans". Irinnews.org. Diakses tanggal 2010-10-11.
5. ^ "Deutsch in Namibia" (PDF) (dalam bahasa German). Supplement of the Allgemeine Zeitung. 2007-08-18. Diakses tanggal 2008-06-23.
6. ^ "CIA World Fact book Profile: Namibia" (https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/geos/wa.html) *cia.gov*. Retrieved 2008-11-30.
7. ^ "Map on page of Polish Ministry of Interior and Administration (MSWiA)". Diakses tanggal 2010-03-15.
8. ^ "SbZ - Deutsche Minderheit in Rumänien: "Zimmerpflanze oder Betreuungs-Objekt" - Informationen zu Siebenbürgen und Rumänien". Siebenbuerger.de. Diakses tanggal 2010-03-15.
9. ^ "Geschichte". Rusdeutsch.EU. Diakses tanggal 2010-10-11.
10. ^ **Kesalahan pengutipan: Tag `<ref>` tidak sah; tidak ditemukan teks untuk ref bernama `natgeo2006`**
11. ^ EUROPA - Allgemeine & berufliche Bildung - Regional- und Minderheitensprachen der Europäischen Union - Euromosaik-Studie (http://ec.europa.eu/education/policies/lang/languages/langmin/euromosaic/slok1_de.html)
12. ^ Verein Deutsche Sprache e.V. (2006-06-15). "Verein Deutsche Sprache e.V. - Prominente Mitglieder und Ehrenmitglieder". Vds-ev.de. Diakses tanggal 2010-03-15.
13. ^ "Rat für deutsche Rechtschreibung - Über den Rat". Rechtschreibrat.ids-mannheim.de. Diakses tanggal 2010-10-11.
14. ^ Krech, Eva-Maria; Stock, Eberhard; Hirschfeld, Ursula; Lutz-Christian (2009). *Deutsches Aussprachewörterbuch*. de Gruyter Mouton. ISBN 978-3110182026. “Deutsches Aussprachewörterbuch discusses die Standardaussprache, die Gegenstand dieses Wörterbuches ist. … da sich das Deutsche zu einer plurizentrischen Sprache entwickelt hat, bildeten sich jeweils eigene Standardvarietäten (und damit Standardaussprachen) … regionale und soziolektale Varianten.”
15. ^ *Statut des Rats für deutsche Rechtschreibung* (PDF).

Pranala luar

- **(Jerman) (Indonesia)** Kamus 'Dictionarium' (bahasa Jerman <--> bahasa Indonesia), dengan daftar kata dan kuiz (http://www.dictionarium.de/dict.php?lang=ind)
- **(Jerman)** Situs resmi *Rat für deutsche Rechtschreibung* (http://www.neue-rechtschreibung.de/index.htm) (dengan material mengenai aturan pengejaan yang berlaku sejak 2006).
- **(Inggris)** Learn German online (http://www.101languages.net/german/)
- **(Jerman) (Indonesia)** Pelajaran Bahasa Jerman (http://www.kartiniedu.net/)
- **(Jerman) (Indonesia)** Kamus elektronik 'Jot' (bahasa Jerman <--> bahasa Indonesia) (http://www.jot.de/kamus)
- **(Jerman) (Indonesia)** Kamus 'Bremis', dengan daftar kata dan kuiz (http://www.bremis.de/kamus/kamus.php?post_wort=bahasa)